

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu elemen yang penting bagi setiap manusia. Hal tersebut diturunkan dari generasi ke generasi melalui pelatihan, pembelajaran maupun penelitian. Sumber daya manusia yang ada sangat berpengaruh bagi perkembangan di setiap lembaga pendidikan. Maka dari itu, diperlukan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang unggul dan dapat bersaing dengan sekolah dari nasional bahkan internasional (Nurul Abidin, 2022). Pendidikan tidak hanya penting bagi setiap manusia, tapi juga demi menjamin kehidupan bangsa dan negara. Di dalam Undang-Undang Nomor 2/1989 terkait Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 mengatakan bahwa Pendidikan yaitu suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan pelatihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pendidikan juga dapat mengembangkan pola pikir anak untuk lebih berfikir kritis dan lebih maju.

Kemungkinan pengertian pendidikan adalah suatu perubahan terkait dengan pengetahuan, keterampilan, skill, kultur maupun akhlak yang dimana dapat berkembang dalam suatu angkatan dan dapat diturunkan ke angkatan yang lain agar hal tersebut menjadikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Pendidikan juga termasuk kewajiban setiap orang untuk dilaksanakan sehingga dapat menonjolkan potensi yang dimiliki oleh setiap orang (Rohman, 2022).

Pendidikan yang saat ini dibutuhkan untuk orang-orang terutama anak-anak yakni pendidikan penanaman akhlak karena tidak hanya dalam materi yang didapatnya tapi tingkah lakunya juga yang diperhatikan guna menambah pengetahuan anak dan juga mempererat hubungan dengan sang pencipta. Akhlak adalah salah satu sifat yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu tanpa adanya pertimbangan. Akhlak setiap orang dapat dilihat dari perilaku, karakter dan perkataan. Maka dari itu, pendidikan terkait agama Islam sangat berlaku agar orang dapat sepenuhnya patuh dan tunduk kepada Allah SWT dan mempunyai sifat tanggungjawab (Nurjanah et al., 2020).

Tujuan pendidikan terkait dengan agama Islam dapat dicapai menggunakan pembelajaran berbasis pendidikan agama Islam seperti Akidah Akhlak. Pembelajaran tersebut akan terasa lancar dan sesuai dengan tujuan, jika seorang guru mempunyai perhatian lebih kepada peserta didiknya sehingga siswa tersebut dapat memahami apa yang sudah dijelaskan oleh guru (Indriyani, Juni, Rinawati, Atim, Murtopo, Bahrin 2022). Dengan demikian, seorang guru harus menggunakan metode pembelajaran yang benar agar memudahkan guru untuk memberi pemahaman kepada peserta didiknya sehingga pembelajaran dapat tercapai sesuai tujuan pendidikan di SMP Muhammadiyah 3 Jetis Ponorogo.

Pendidikan akidah akhlak yaitu usaha yang dilakukan guru untuk mendapatkan peserta didik yang berakhlakul karimah, taat dengan agama dan mampu memahami Allah Swt. Dan selalu untuk melaksanakan kebaikan sesuai dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Maka dari itu akhlak, kepribadian siswa itu

penting dilaksanakan dan juga baik buruknya tingkah laku peserta didik akan menjadi tanggungjawab guru mata pelajaran Akidah Akhlak karena perilaku tersebut sesuai dengan kehidupan sehari-hari (Ummah, 2022).

Kualitas pembelajaran Akidah akhlak tidak akan terlaksana jika kinerja peserta didik tidak digunakan dengan baik. Yang dimaksud kinerja yaitu aktif, inovatif dan konsisten di dalam kelas. Menurut Astutik (2013) bahwa peserta didik diartikan sebagai sumber daya yang menetapkan suatu keunggulan dalam pembelajaran. Kinerja peserta didik yang cerdas, kreatif, mandiri dapat menjadi petunjuk yang penting dalam melakukan pembelajaran berlangsung. Dan hal tersebut dapat diamati dari hasil kegiatan belajarnya. Berkaitan dengan itu, pemahaman peserta didik dapat menjadi rujukan dalam prestasi maupun hasil belajar (Hasibun, 2020)

Berdasarkan proses pembelajaran, guru sebagai penyampai materi harus memperhatikan peserta didiknya mendengarkan atau tidaknya. Jika ada peserta didik kurang mengamati dalam pembelajaran yang guru jelaskan, maka seorang guru wajib introspeksi diri cara pembawaan materinya atau metode yang digunakan. Metode adalah salah satu cara yang digunakan untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan adanya metode pembelajaran, peningkatan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran akan semakin bertambah (Tambunan, 2021). Pemahaman peserta didik dapat dilihat hasil belajar menggunakan tes atau ujian yang diberikan oleh guru dan dapat dilihat dari timbal balik yang dilaksanakan didalam kelas. Seorang guru juga harus memperhatikan cara penyampaian dan materi yang akan diajarkan agar peserta

didik lebih mudah menyerap materi yang diberikan (Anida, Marhan Hasibun, 2022).

Menurut Naution (2017), Metode pembelajaran sangat diperlukan oleh setiap lembaga sekolah, terutama waktu melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas. Dengan adanya metode pembelajaran, maka akan berpengaruh yang signifikan terhadap pemahaman peserta didiknya. Diantara semua metode pembelajaran, salah satunya yakni metode ceramah yang dimana metode ceramah ini adalah metode yang sudah sering kali digunakan oleh guru dalam pembelajaran berlangsung. metode ceramah yaitu cara penyampaian materi secara garis besar dan jelas sehingga peserta didik mudah untuk memahaminya (Adisel, Icha Eka Saputri, Ahmad Ulfah, Anggi Herlen Sudumo, Samsani Alamsah, 2022).

Menggunakan metode tersebut, peserta didik diharapkan mampu berhasil di berbagai mata pelajaran yang diampu terutama dalam mapel akidah akhlak sehingga dapat menciptakan kondisi belajar yang mendidik. Hal ini akan berhasil jika peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran dan melakukan umpan balik dengan guru sehingga untuk memahami pelajaran lebih mudah (Suparman et al., 2021).

Penggunaan metode ceramah di SMP Muhammadiyah 3 Jetis ini dilakukan hampir setiap hari dalam semua mata pelajaran tak terkecuali akidah akhlak. Penggunaan metode ceramah ini cukup unik sebab digunakan untuk memahamkan peserta didik dalam menyerap materi yang diberikan guru. Pembelajaran akidah akhlak di SMP Muhammdiyah 3 Jetis Ponorogo ini dibagi

menjadi 2 yakni pengetahuan dan keterampilan. Pembelajaran pengetahuan ini dilaksanakan didalam kelas yang mencakup akidah sedangkan akhlak sendiri dilaksanakan melalui pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari seperti menghormati sesama teman, karyawan bahkan guru, menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu orang, menjaga tingkah laku dan menjaga sholat 5 waktu. Selain itu, fenomena yang terjadi adalah integrasi antara guru dengan peserta didik yang melibatkan proses pembelajaran akidah akhlak dengan menggunakan metode ceramah bahkan dalam pemahamannya langsung dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Maka dapat diarahkan bahwa metode ceramah ini bersifat inovatif.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti dapat mengambil judul : “Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII Melalui Metode Ceramah Inovatif SMP Muhammadiyah 3 Jetis”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII melalui metode ceramah inovatif SMP Muhammadiyah 3 Jetis?
2. Bagaimana hasil penggunaan metode ceramah inovatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jetis?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui upaya guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII melalui metode ceramah inovatif SMP Muhammadiyah 3 Jetis.
2. Untuk mengetahui hasil penggunaan metode ceramah inovatif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VII SMP Muhammadiyah 3 Jetis.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah teori dalam menggunakan metode ceramah untuk mempermudah siswa memahami pembelajaran.
 - b. Dari penelitian ini dapat mengembangkan potensi siswa dalam pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.
2. Manfaat Praktis
 - a. Siswa/I
Dapat meningkatkan pemahaman peserta didik walaupun metode ini sangat familiar, tapi dapat membangun pemahaman peserta didik dalam pembelajaran.
 - b. Guru
Diharapkan dapat dimanfaatkan guru pengampu untuk lebih memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan.
 - c. Penulis

Diharapkan dijadikan arahan bagi penulis bahwa metode ceramah ini dapat meningkatkan pemahaman pengetahuan peserta didik dalam suatu mata pelajaran terutama akidah akhlak.

d. SMP Muhammadiyah 3 Jetis

Diharapkan dijadikan masukan bahan referensi dan evaluasi menggunakan metode ceramah dalam kegiatan pembelajaran disetiap mata pelajaran.

E. Sistematika Penelitian

Penulisan pada skripsi ini sudah mengacu terhadap pedoman penulisan skripsi. Yang dimana mempunyai 3 bab yang saling berkaitan. Adapun sistematika penulisan dan pembahasan skripsi sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Pustaka berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan Upaya guru dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak dan juga hasil penelitian terdahulu baik dari jurnal maupun buku yang ada kaitannya dengan *pemahaman dan Akidah Akhlak..*

BAB III Metode Penelitian berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Hasil dan Pembahasan berisi tentang lokasi penelitian, paparan data, analisis data.

BAB V Penutup yang berisi kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.